

PEMAKNAAN MASYARAKAT MADURA TERHADAP ONDHÂGGÂ BÂSA

**Disertasi Sarjana S-3
Program Doktor Sosiologi**



Diajukan oleh:

MULYADI

NIM 201610450111007

**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MALANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

PEMAKNAAN MASYARAKAT MADURA TERHADAP ONDHAG BASA

MULYADI
201610450111007

Promotor : Prof. Dr. Jabal Tarik Ibrahim
Ko-Promotor I : Prof. Akhsanul In'am, Ph.D
Ko-Promotor II : Asoc. Prof. Dr. Asep Nurjaman



**Direktur
Program Pascasarjana**

Prof. Akhsanul In'am, Ph.D.

**Ketua Program Studi
Doktor Sosiologi**



Prof. Dr. Oman Sukmana

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **ABD. GHOFUR**
NIM : **201610450111006**
Program Studi : **Doktor Sosiologi**

Dengan ini menyatakan dengan **BAHASA, KEKUASAAN DAN IDEOLOGI KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH PADA PIDATO INAUGURASI PRESIDEN AS DONALD TRUMP**. Adalah karya saya dan dalam naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

1. Apabila ternyata dalam naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Disertasi ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
2. Disertasi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 Juli 2023

Yang menyatakan,



ABD. GHOFUR

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Abstrak	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penegasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Kajian Pustaka	11
C. Landasan Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Paradigma Penelitian	34
B. Pendekatan Penelitian	35
C. Jenis Penelitian	36
D. Lokasi Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Subjek Penelitian	40
G. Analisis Data	42
H. Keabsahan Data Penelitian	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Profil Subyek Penelitian	46
B. Deskripsi Umum Masyarakat Madura	51
C. Hasil Penelitian tentang Pemakaian <i>Ondhâgâ Bâsa</i> oleh masyarakat Madura berdasarkan strata sosialnya.	54
D. Hasil Penelitian tentang Pemaknaan <i>Ondhâgâ Bâsa</i> oleh masyarakat Madura berdasarkan strata sosialnya.	84

E. Pembahasan dan Konfirmasi Temuan dengan Penelitian Terdahulu dan Teori Mead	100
F. Proposisi Penelitian	111
G. Implikasi Temuan Penelitian	114
BAB V PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	119



ABSTRAK

Mulyadi, NIM: 2016104450111007, Pemaknaan Masyarakat Madura Terhadap *Ondhâggâ Bâsa*. Promotor: Prof. Dr. Ir. Jabal Tarik Ibrahim, M.Si., Prof. Aksanul In'am, Ph.D., Dr. Asep Nurjaman, M.Si.

Kata Kunci: *Pemakaian Ondhâggâ Bâsa, Pemaknaan Ondhâggâ Bâsa, Strata Sosial.*

Masyarakat Madura, sama seperti komunitas sosial lainnya, juga mengalami peristiwa pelapisan atau stratifikasi sebagai sebuah keniscayaan dalam ekosistem sosiologi. Perbedaan penghasilan, keragaman tingkat pendidikan, diferensiasi usia, pilihan bahasa masyarakat Madura adalah beberapa faktor penyebab munculnya fenomena pelapisan. Masyarakat Madura yang sudah terstrata itu juga harus berinteraksi satu sama lain baik dalam strata yang sama atau berinteraksi dengan strata yang berbeda. Proses interaksi ini menggunakan bahasa sebagai mediumnya yang juga sudah mengalami pelapisan. Interaksi antara strata bahasa dan strata sosial menjadi variabel yang menarik untuk diteliti dengan ajuan dua pertanyaan sebagai berikut: 1) Bagaimanakah masyarakat Madura memakai *ondhâggâ bâsa* berdasarkan strata sosialnya? 2) Bagaimanakah masyarakat Madura memaknai pemakaian *ondhâggâ bâsa* berdasarkan strata sosialnya?

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan etnografi dan memanfaatkan observasi dan wawancara mendalam sebagai teknik dokumentasinya. Kemudian data dianalisis secara interaktif melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan, serta diakhiri dengan pembahasan.

Dari hasil penggalian data disimpulkan bahwa: *pertama* penelian ini berhasil mengidentifikasi bebrapa temuan yakni adanya pergeseran stratifikasi sosial bahasa Madura, tidak adanya korelasi antara strata sosial dan pemakaian bahasa baik itu pilihan dan sikap bahasanya; adanya pergeseran pemaknaan strata bahasa Madura, bahasa Madura laras tinggi bergeser pelahan tidak lagi menjadi simbol tingginya perilaku namun menjadi beban sosial bagi sebagian penutur. Laras bahasa Madura rendah tidak harus menjadi ekspresi kemarahan dan kekesalan namun menjadi alat kesetaraan dan keterbukaan dalam berkomunikasi. Temuan *kedua* adalah masyarakat Madura memaknai *ondhâggâ bâsa* sebagai simbol *local wisdom*, *local kingdom*, simbol kramanisasi; simbol pembeda kelas sosial, dan sebagai simbol kesetaraan.

Penelitian ini memformulasi beberapa proposisi yaitu: tingkat pendidikan penutur menentukan pilihan strata bahasanya, pilihan strata bahasa menentukan kenyamanan berkomunikasi, pilihan strata bahasa menentukan nilai-nilai sosial. Secara umum implikasi penelitiannya adalah: implikasi teoritisnya penelitian meneguhkan konsepsi mendasar teori interaksionisme simbolik yaitu perilaku dan interaksi manusia dapat dibedakan karena ditampilkan lewat simbol dan maknanya di samping juga penelitian ini mengaukan beberap implikasi praksis seperti strata bahasa Madura rendah lebih banyak digunakan meskipun masih tidak bisa mengalahkan *prestige* dari strata bahasa yang lebih darinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adian, D. G. (2002). *Menyoal Objektivisme Ilmu Pengetahuan: Dari David Hume sampai Thomas Kuhn*. Jakarta: Penerbit Teraju.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2009). Bahasa, Sastra, dan Kearifan Lokal di Indonesia. *Mabasan*, 30-57.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2012). Fenomenologi Agama: Pendekatan Fenomenologi untuk Memahami Agama. *Wali Songo*, 273.
- Berg, B. L. (2009). *Qualitative Research Methods for Social Sciences*. Boston: Allyn & Bacon.
- Bogen, D., & Lynch, M. (1990). Social Critique and the Logic of Description. *Journal of Pragmatics*, 505-521.
- Brown, M. (1993). *Ethnic minority student's process of community*. Nebraska: University of Nebraska.
- Charon, J. (2004). *Symbolic Interactionism: An Introduction, An Interpretation, An Integration*. Upper Saddle River: Prentice Hall.
- Creswell, J. W. (1994). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods*. Boston: SAGE Publication Inc.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing among Five Approaches*. California: SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Crowley-Henry, M. (2009). Ethnography: Visions & Versions. In J. Hogan, P. Dolan, & P. Donnelly, *Approaches to Qualitative Research: Theory and Its Practical Application* (pp. 37-63). Ireland: Oak Tree Press.
- Crystal, D. (2008). *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. Oxford: Blackwell Publishing Ltd.
- Dennis, A. (2011). Symbolic Interaction and Ethnomethodology. *Society for the Study of Symbolic Interaction*, 349-356.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. USA: Sage Publication.

- Dick, H. (1985). The Rise of a Middle Class and the Changing Concept of Equity in Indonesia: An Interpretation. *Indonesia* 39, 71-92.
- Draper, J. (2015). Ethnography: Principles. Practice and Potential. *Nursing Standard*, 36-41.
- Duranti, A. (1997). *Linguistic Anthropology*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Furchan, A. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Garfinkel, H. (1996). Ethnomethodology's Program. *Social Psychology Quarterly*, 59(I), 5-21.
- Garfinkel, H. (2010). Etnometodologi: Studi Aspek-Aspek Realitas yang Diterima Begitu Saja. In M. M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer* (pp. 277-297). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gramsci, A. (1990). Culture and Ideological Hegemony. In J. C. Alexander, & S. Seidman, *Culture and Society, contemporary debates* (pp. 47-54). Cambridge: Cambridge University Press.
- Gumperz, J. J. (1996). Introduction to Part IV: The Social Matrix, Culture, Praxis, and Discourse. In J. J. Gumperz, & S. C. Levinson, *Rethinking Linguistic Relativity* (pp. 359-373). Cambridge: Cambridge University Press.
- Hall, J. K. (2002). *Teaching and Researching Language and Culture*. London;New York: Longman.
- Hallet, R. E., & Barber, K. (2014). Ethnographic Research in a Cyber Era. *Journal of Contemporary Ethnography*, 306-330.
- Hammersley, M., & Atkinson, P. (1983). *Ethnography: Principles in Practice*. London and New York: Tavistock Publications.
- Hardiman, F. B. (1993). *Menuju Masyarakat Komunikatif: Ilmu, Masyarakat, Politik & Postmodernisme Menurut Jurgen Habermas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Heritage, J. (2015). Well-prefaced turns in English conversation: A Conversation Analytic Perspective. *Journal of Pragmatics*, 88-104.
- Heryanto, A. (1989). Berjangkitnya Bahasa-Bangsa di Indoensia. *Prisma* 1.
- Joas, H. (1990). The Creativity of Action & the Intesubjectivity of Reason . *TRansaction of the C.S. Peirce Society* , 165-94.

- Kadarisman, A. E. (2010). *Mengurai Bahasa Menyimak Budaya*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kivunja, C., & Kuyini, A. B. (2017). Understanding and Applying Reserach Paradigms in Educational Context. *International Journal of Higher Education* , 26-40.
- Koeswinarno. (2015). Memahami Etnografi a la Spradley. *Jurnal SMaRT*, 257-265.
- Koiri, M. (2005). *Stratifikasi Sosial dan Pemilihan Bahasa, Studi Kasus Masyarakat Jawa di perumahan Kota Baru Driyorejo Gresik*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Kutwa. (2007). Berbahasa Madura yang Baik dan Benar Serta Urgensi Bahasa Madura dalam Kurikulum Sekolah. *Kongres Budaya Madura* (p. 4). Sumenep: -.
- LaRossa, R., & Reitzes, D. C. (1993). Symbolic Interaction and Family Studies . In P. Boss, W. Doherty, R. LaRossa, W. Schumm, & S. Steinmetz, *Sourcebook of Family Theories and Methods: A Contextual Approach* (pp. 135-166). Plenum Press.
- Latief, Y., & Ibrahim, I. S. (1996). Bahasa dan kekuasaan: Politik Wacana di Panggung Orde Baru. In Y. Latief, & I. S. Ibrahim, *Bahasa dan Kekuasaan* (p. 19). Bandung: Penerbit Mizan.
- Latif, Y., & Ibrahim, I. S. (1996). *Bahasa dan Kekuasaan Politik Wacana di Panggung Orde Baru*. Bandung: Mizan Pustaka: Kronik Indonesia Baru.
- Lewis, J. D. (1981). G.H. Mead's Contact Theory of Reality. *Symbolic Interaction*, 129-41.
- Lopez-Dicastillo, O., & Belitxon, M. (2014). The Challenges of Participant Observation of Cultural Encounters within an Etnographic Study. *Procedia: Social and Behavioral Science*, 522-526.
- Lynch, M. (2009). Ethnomethodology and History: Documents and the Production of History. *Ethnographic Studies*, 87-106.
- Lynch, M. (2009). The Origins of Ethnomethodology. In S. P. Turner, & M. W. Risjord, *Handbook of the Philosophy of Science* (pp. 485-515). UK: Elsevier B.V.
- Maulidin. (2003). Sketsa Hermeneutika. *Jurnal Gerbang*, V(14), 14.

- Maynard, D. W., & Clayman, S. E. (1991). The Diversity of Ethnomethodology. *Annual Review of Sociology*, 385-418.
- Mead, G. H. (1934). *Mind, Self, and Society*. Chicago: University of Chicago.
- Meltzer, B. N. (1972). Mead's Social Psychology. In J. Manis, & B. Meltzer, *Symbolic Interaction* (pp. 4-22). Allyn and Bacon.
- Milannisia, T., & Sadewo, F. S. (2015). Etnometodologi Interaksi Siswa Islam Dengan Siswa Non-Islam di Sekolah Katolik SMA Santo Carolus Surabaya. *Paradigma*, 3(3), 1-7.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Source Book* (Second ed.). California: Sage Production.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. USA: SAGE Publication Inc.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muakmam. (2009). *Sorot Sandherra Caca: Aghunaaghi Ondhagga Bhasa Madhura*. Pamekasan: unppublished.
- Muhadjir, N. (2007). *Metodologi Keilmuan: Paradigma Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin.
- Neyland, D., & Whittle, A. (2017). Garfinkel on Strategy: Using Ethnomethodology to Make Sense of "Rubbish Strategy". *Critical Perspective on Accounting*, 1-12.
- Oetomo, D. (1996). Bahasa Indoensia dan Kelas Menengah Indonesia. In Y. Latif, & I. S. Ibrahim, *Bahasa dan Kekuasaan* (p. 196). Bandung: Penerbit Mizan.
- Palmer, R. E. (2003). *Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Parera, J. D. (1991). *Kajian Linguistik Umum Historis Komparatif dan Tipologi Struktural*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Parera, J. D. (1991). *Kajian Linguistik Umum: Historis Komparatif dan Tipologi Struktural*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Poespoprodjo, W. (1987). *Interpretasi, Beberapa Catatan Pendekatan Filsafatnya*. Bandung: Remaja Karya.

- Recanati, F. (2004). Indexicality and Context-shift. *Workshop on Indexicals, Speech Acts, and Logosphor* (pp. 1-29). Harvard: Harvard University Press.
- Reeves, S., Kuper, A., & Hodges, B. D. (2008). Qualitative Research Methodologies: Ethnography. *British Medical Journal*, 512-514.
- Retnowati, T. H., Suharti, & Andayani, R. R. (2014). *The Maintenance of Javanese Language Level based on Social Stratification*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riemer, F. J., Quartaroli, M. T., & Lapan, S. D. (2011). *Qualitative Research: An Introduction to Methods and Designs*. UK: Jossey Bass.
- Rifai, M. A. (2007). *Manusia Madura*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Ritzer, G. (2010). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, G. (2015). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2004). *Sociological Theory*. Boston: McGraw-Hill.
- Rodrigues-Júnior, A. S. (2012). Ethnography: Method only or LogiCcof inquiry in EFL Research in Brazil? *Trab Linguistic Application*, 35-49.
- Sadik, A. S. (2013). *Selintas Tentang Bahasa dan Sastra Madura*. Pameksan: Bina Pustaka Jaya.
- Sadik, A. S. (2018). *Tapak Tilas Penelusuran Sejarah dan Hari Jadi Pamekasan*. Pamekasan: Bina Pustaka Jaya.
- Sangasubana, N. (2011). How to Conduct Ethnographic Research. *The Qualitative Report*, 567-573.
- Saussure, F. d. (1959). *Course in General Linguistics*. London: McGraw-Hill Book Company.
- Schwartz-Shea, P., & Majic, S. (2017). Ethnography and Participant Observation: Political Science Research in this “Late Methodological Moment”. *Profession Symposium: Political Science* (pp. 97-102). DOI: 10.1017/S1049096515002237: American Political Science.
- Shagrir, L. (2017). *Journey to Ethnographic Research*. Switzerland: Springer Nature.
- Sharrock, W. (2015). Ethnomethodology. *The British Journal of Sociology*, 40(4), 657-677.

- Slobin, D. I. (1996). From Thought and Language to Thinking and Speaking. In J. J. Gumperz, & S. C. Levinson, *Rethinking Linguistic Relativity* (pp. 70-96). Cambridge: Cambridge University Press.
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soeprapto, R. (2002). *Interaksi Simbolik Perspektif Sosiologi Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sofyan, A. (2010). Fonologi Bahasa Madura. *HUMANIORA*, 207-218.
- Spradley, J. P. (2007). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Subukti, M. (2015). Universal Pragmatic: Mempertimbangkan Habermas dalam Penelitian Linguistik. *DIALEKTIKA*, 111-122.
- Suryadi, M. (2014). *Penggunaan Tingkat Tutur Bahasa Jawa "NGOKO" dan "KRAMA" pada Ranah Keluarga dan Masyarakat di Kota Semarang dan Kota Pekalongan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Suseno, F. M. (2003). *Dalam Bayangan Lenin, Enam Pemikir Marxisme dari Lenin sampai Tan Malaka*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutinah, & Norma, S. (2014). Stratifikasi Sosial: Unsur, Sifat, dan Perspektif. In J. D. Narwoko, & B. Suyanto, *Sosiologi, Teks Pengantar dan Terapan* (p. 154). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahab, A. (1991). *Isu Linguistik, Pengajaran dan Sastra*. Surabaya: Airlangga University Press.
- WATSON-GEGE, K. A. (1988). Ethnography in ESL: Defining the Essentials. *TESOL QUARTERLY*, 575-592.
- White, J., Drew, S., & Hay, T. (2009). Ethnography Versus Case Study. *Qualitative Research Journal*, 18-27.
- White, S. K. (1991). *Political Theory and Postmodernism*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Whittle, A., & Wilson, J. (2015). Ethnomethodology and the Production of History: Studying History-in-Action. *Business History*, 57(1), 41-63.
- Windiani, & R., F. N. (2016). MENGGUNAKAN METODE ETNOGRAFI DALAM PENELITIAN SOSIA. *Dimensi*, 87-92.
- Wulandari, D. (2012). *Penggunaan Tingkat Tutur Bahasa Jawa Siswi kelas I SDN 2 Trenten Kecamatan Candimulyo Magelang*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Zimmerman, D. H. (1978). Ethnomethodology. *The American Sociologist*, 6-15.

